

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA memadukan disiplin ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi dengan menggunakan tipe keterpaduan IPA (Asfuriyah & Nuswowati, 2015). Pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) (Gultom & Adam, 2018). Siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas dengan menggali informasi dari berbagai sumber untuk didiskusikan dalam kelompok belajar. Selain itu, guru menjadi faktor penentu keberhasilan pendidikan, dan juga berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran (Siregar, 2017).

Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan penugasan sehingga siswa cenderung merasa bosan dan jenuh selama mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran pun menjadi kurang variatif, siswa menjadi pasif serta kurang bersemangat selama mengikuti pembelajaran (Oktaviana, Saputra, & Arifin, 2018). Pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa tidak dapat berkembang dalam mengasah kemampuan (Nasution, 2018). Sesuai dengan pengamatan selama kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran IPA hanya menggunakan bahan ajar yang disediakan sekolah seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku siswa. Saat mengajar guru hanya menggunakan buku siswa yang disediakan sekolah. Buku siswa yang digunakan monoton dan menggunakan penjelasan yang terlalu panjang.

Hal ini sesuai dengan pengamatan saat kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II siswa masih malas membaca buku paket karena konsep-konsep yang banyak sehingga sulit dimengerti dan kurang menarik.

Bahan ajar adalah materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, salah satu contoh bahan ajar cetak berupa buku (Rahmi, Yusrizal, & Maulana, 2014). Menurut Akbar (2013) buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu berisi materi pembelajaran secara runtut dan sederhana. Buku ajar disusun menggunakan bahasa sederhana dan menarik dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, petunjuk buku, latihan soal, serta daftar isi. Buku ajar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena di dalam buku ajar berisi ilmu pengetahuan dalam bentuk tertulis. Menurut (Sukerni, 2014) kelebihan buku ajar antara lain mempunyai struktur dan urutan sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar siswa melalui penyediaan petunjuk untuk mempelajari buku ajar, memberikan latihan, menyediakan rangkuman, dan berorientasi kepada siswa secara individual.

Dalam penelitian ini menggunakan buku ajar yang dimodifikasi dengan *scrapbook*. *Scrapbook* berasal dari kata “*scrap*” berarti sisa, potongan, atau guntingan dan “*book*” berarti buku (Damayanti & Zuhdi, 2017). Menurut Lia (2014) *scrapbook* adalah suatu seni menempel dan menyusun foto maupun gambar yang memiliki tema sehingga membentuk sebuah karya menarik. Buku

ajar *scrapbook* disusun sesuai materi yang akan digunakan dan dikreasikan sehingga dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.

Salah satu materi yang banyak bagi siswa dalam pembelajaran IPA yaitu pemanasan global. Pemanasan global merupakan suatu keadaan yang menggambarkan peningkatan suhu rata-rata atmosfer bumi dan lautan secara bertahap (Rizal H, 2017) Dengan memadukan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global menjadikan siswa mampu memahami penyebab, akibat, dan cara mencegah peningkatan suhu di bumi. Buku ajar *scrapbook* yang dikreasikan dengan penjelasan dan gambar-gambar yang unik dapat memunculkan minat belajar siswa. Siswa akan menjadi lebih senang dalam belajar dengan memadukan buku ajar *scrapbook* yang unik dan sederhana serta topik yang menarik. Materi pemanasan global juga dapat dikaitkan dengan kejadian-kejadian yang dialami dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memahami konsep yang dipelajari. Seperti cara pencegahan pemanasan global dengan melakukan pelestarian lingkungan (Ulfah, Fatmala, Asysyifa, Yulianti, & Masturi, 2017).

Minat adalah kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan. Siswa memiliki rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada keterpaksaan dalam melakukan suatu aktivitas (Felani, Ramdhani, & Hendriana, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardhani, 2018) tentang Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Materi Pengelompokan Hewan Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar menunjukkan bahwa hasil rata-rata validasi media 84% dan respon siswa terhadap media *scrapbook* rata-rata 96%. Hal ini menunjukkan media *scrapbook* valid dan praktis sehingga layak

digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Ajar *Scrapbook* Pada Materi Pemanasan Global Terhadap Minat Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, beberapa hal penting yang dapat diidentifikasi yaitu.

1. Proses pembelajaran masih menjadikan guru sebagai sumber belajar satu-satunya.
2. Proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan bahan ajar yang monoton yaitu buku paket dan LKS.
3. Siswa masih malas membaca buku paket karena konsep-konsep yang banyak sehingga sulit dimengerti dan kurang menarik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global?
2. Bagaimana minat belajar siswa setelah menggunakan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global?
3. Bagaimana tingkat keterbacaan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global?
4. Bagaimana respons siswa terhadap buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kelayakan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global.
2. Mengetahui minat belajar siswa setelah menggunakan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global.
3. Mengetahui tingkat keterbacaan buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global.
4. Mengetahui respons siswa terhadap buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Menambah wacana untuk memadukan teori yang ada dengan mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Menambah pengetahuan dalam bahan ajar yang menarik terhadap minat belajar siswa serta sebagai pengalaman untuk terjun ke dunia pendidikan.
3. Sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan pembelajaran inovatif yang lebih bermakna.
4. Sebagai wadah pengembangan bahan ajar inovatif pada penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global.
2. Model pengembangan buku ajar yang digunakan adalah model pengembangan *Hannafin & Peck* yaitu analisis kebutuhan (*needs assess*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).
3. Uji kelayakan buku ajar oleh para ahli materi, ahli media, dan guru IPA SMP.
4. Buku ajar *scrapbook* pada materi pemanasan global diujicobakan pada kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Torjun Sampang semester genap Tahun Ajaran 2018/2019.
5. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*).
6. Indikator minat yang diukur yaitu *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction*.

G. Definisi Istilah

Agar judul ini mudah dipahami dan dimengerti dengan jelas, maka akan diberikan pengertian berupa kalimat yang dianggap penting untuk memahami judul proposal sebagai berikut.

1. Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran berisi materi pembelajaran tertentu secara runtut dan sederhana (Akbar, 2013).

2. *Scrapbook* adalah suatu seni menempel dan menyusun foto maupun gambar yang memiliki tema sehingga membentuk sebuah karya menarik (Lia, 2014).
3. Minat belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa secara konsekuen dalam pembelajaran (Ulfah et al., 2017).